

Penelitian ini menguji pengaruh Eksekutif Wanita terhadap keputusan pendanaan dengan komisaris wanita sebagai variabel pemoderasi. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *leverage* dan proporsi utang jangka pendek. Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang berada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *ordinary least square*, dengan sampel sebesar 364 perusahaan non keuangan selama periode 2017-2021. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Eksekutif Wanita berpengaruh negatif terhadap *leverage*, tetapi tidak berpengaruh pada proporsi utang jangka pendek. Komisaris Wanita tidak memperkuat hubungan antara Eksekutif Wanita terhadap *leverage*, tetapi memperlemah hubungan antara eksekutif Wanita terhadap proporsi utang jangka pendek.

Kata kunci: *Leverage*, Utang Jangka Pendek, Eksekutif Wanita, Komisaris Wanita, Keputusan Pendanaan.

ABSTRACT

This study examines the effect of female executives on funding decisions with female commissioners as a moderating variable. The dependent variable in this study is leverage and the proportion of short-term debt. The research object used is a company located in Indonesia and listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses the ordinary least squares method, with a sample of 364 non-financial companies during the 2017-2021 period. The test results show that female executives have a negative effect on leverage, but have no effect on the proportion of short-term debt. Female commissioners do not strengthen the relationship between female executives on leverage, but weaken the relationship between female executives on the proportion of short-term debt.

Keywords: Leverage, Short Term Debt, Women Executives, Women Commissioners, Funding Decisions.